

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh harga jeruk domestik dan harga jeruk impor terhadap jumlah permintaan jeruk impor di Sumatera Utara tahun 2000-2010. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) harga jeruk domestik dan nilai harga jeruk impor terhadap jumlah permintaan jeruk impor di Sumatera Utara tahun 2000-2010 menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 rendah yaitu 0,355. Nilai ini berarti bahwa model yang dibentuk baik dimana 35,5 persen variasi variabel dependen variable jumlah permintaan jeruk impor dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yakni harga jeruk domestik dan harga jeruk impor, dan 64,5 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.
2. Variabel harga jeruk domestik mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% mempengaruhi jumlah permintaan jeruk impor Sumatra Utara dimana memiliki nilai koefisien β sebesar 8723.603 yang artinya apabila harga jeruk domestik naik sebesar Rp 1,00 maka akan terjadi peningkatan permintaan jeruk impor di Sumatera Utara sebesar 8723.603 Kg.

3. Variabel harga jeruk impor mempunyai pengaruh negatif yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% mempengaruhi jumlah permintaan jeruk impor dimana memiliki nilai koefisien β sebesar -6712.986 yang artinya apabila terjadi peningkatan harga jeruk impor sebesar Rp 1,00 maka akan membawa penurunan jumlah permintaan jeruk impor sebesar 6712.986 Kg dan sebaliknya jika harga jeruk impor meningkat sebesar Rp. 1,00, maka permintaan jeruk impor turun sebesar 6712.986 Kg.
4. Berdasarkan perhitungan dengan uji F (uji simultan) diperoleh nilai nilai F_{hitung} (11.303) dan F_{tabel} (3,209). Maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% kedua variabel independen (harga jeruk domestik dan harga jeruk impor) secara bersama-sama signifikan mempengaruhi jumlah permintaan jeruk impor.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut diantaranya :

1. Banyak faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang mempengaruhi tingkat impor yang harus diperhatikan selain dari harga jeruk domestik dan harga jeruk impor. Secara umum harga jeruk impor tidak jauh lebih murah dibanding dengan harga jeruk domestik sehingga tidak terlalu jelas pengaruh antar kedua faktor tersebut. Banyak faktor yang lain yang mesti diperhatikan misalnya tingkat kepercayaan, kualitas,

selera dan lainnya yang menyebabkan adanya peningkatan secara terus menerus atas permintaan jeruk impor di Sumatera Utara.

2. Dalam menanggapi pasar yang termasuk negara berkembang yang mayoritas penduduknya faktor harga cenderung lebih dominan dalam pembelian barang. Ini menjadi tantangan bagi produsen dalam negeri dilihat dari sisi pengaruh antara harga jeruk domestik dan harga jeruk impor.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implementasi yang telah dikemukakan, maka saran dari peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk merespon kebutuhan masyarakat sebaiknya mengutamakan keefisienan dalam memproduksi barang, baik produksi dan pendistribusian untuk mencapai harga yang minimum namun tetap menguntungkan. Meminimalisasi biaya distribusi dan penyusutan memungkinkan dalam mengurangi tingkat harga sehingga cenderung menjual barang dengan harga yang lebih murah.
2. Sebaiknya kita mencintai produk dalam negeri selain dapat kita kenal dengan baik kualitas produksinya, dan pada dasarnya dapat membantu perekonomian dalam negeri.
3. Bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian mengenai permintaan akan barang impor, sangat lebih menjelaskan lagi jika penelitian impor berdasarkan negara asal. Lebih dipersempit dalam lingkupan beberapa

negara asal impor yang masuk kedalam negeri dan menambah variabel lain terutama selera masyarakat terhadap barang impor.